

## Strategi Pengelolaan Karya Lokal Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Madani

**Sri Cahyaningsih**

Universitas Terbuka, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

e-mail: [cahyaningsih622@gmail.com](mailto:cahyaningsih622@gmail.com)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk membahas strategi pengelolaan karya lokal mahasiswa di Perpustakaan Universitas Madani sebagai bagian dari literatur kelabu yang berperan penting dalam mendukung Tridharma Perguruan Tinggi. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa karya lokal dikelola melalui sistem pengumpulan terstruktur yang mencakup penyerahan hardfile (salinan cetak) ke perpustakaan dan mengunggah soft file (berkas digital) pada formulir daring (Google Form) yang terhubung dengan Google Drive. Kemudian berkas fisik dikelola menggunakan SLiMS dan berkas digital disimpan di Google Drive dengan akses terbatas. Analisis SWOT mengidentifikasi keunggulan pada prosedur yang sistematis dan penggunaan teknologi daring, namun juga mencatat kelemahan seperti keterbatasan penyimpanan dan integrasi manual. Peluang strategis mencakup kontribusi terhadap akreditasi dan pelestarian pengetahuan, sementara tantangan muncul dari ketergantungan pada platform eksternal dan risiko kehilangan data. Penelitian ini merekomendasikan integrasi sistem yang lebih canggih dan penyediaan pelatihan literasi digital untuk sivitas akademika, guna memperkuat fungsi perpustakaan sebagai pusat dokumentasi ilmiah institusi.*

**Kata kunci:** *Grey literature, karya lokal, mahasiswa, strategi pengelolaan.*

### PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang dikelola oleh institusi pendidikan tinggi yang berfungsi mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat) dengan menyediakan informasi relevan, fasilitas ruang belajar, serta mengelola dan melestarikan sumber daya informasi yang ada (Laksmi; Rahayu et al., 2022). Salah satu jenis sumber daya informasi yang sering digunakan sebagai bahan rujukan penelitian mahasiswa adalah grey literature (Koten & Suharso, 2021; Purnama, 2018).

Grey literature atau literatur kelabu merujuk pada jenis literatur yang tidak diterbitkan secara komersial dan tidak tersedia secara luas dan sulit diakses melalui saluran distribusi bibliografi standar (Daulay et al., 2024; Rahmah & Arfa, 2019). Literatur kelabu mencakup berbagai jenis karya ilmiah, seperti koleksi khusus (skripsi, tesis, disertasi), laporan riset, laporan kerja, artikel prosiding, symposium, terbitan internal, dan bentuk dokumen akademik lainnya (Vitriana & Hermansyah, 2021). Dalam penelitian ini, grey literatur yang dibahas berfokus pada karya lokal mahasiswa, yang mencakup karya tulis ilmiah (KTI), skripsi, karya ilmiah akhir ners (KIAN), laporan tugas akhir (LTA), proposal mahasiswa, dan naskah publikasi mahasiswa.

Karya lokal mahasiswa berperan penting dalam mengisi kekosongan informasi yang tidak ditemukan dalam literatur formal (Lee et al., 2023). Meskipun sulit diakses, karya ini memiliki nilai akademik yang tinggi, mencerminkan hasil penelitian dan inovasi mahasiswa. Karya-karya

tersebut bersifat lokal dan relevan dengan konteks pendidikan setempat serta seringkali hanya tersedia dalam bentuk cetak di institusi asalnya. Dalam memaksimalkan pemanfaatannya, banyak perpustakaan yang mulai beralih ke sistem digital atau mengombinasikan bentuk keduanya (cetak dan digital) untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan pelestarian jangka panjang (Elhamah, 2023; Narasaiah et al., 2021; Sukrianto & Maria, 2022, Vitriana & Hermansyah, 2021). Mengingat peran karya lokal mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bagian dari koleksi khas perpustakaan (Faridah, 2020; Saputra, 2019), diperlukan strategi pengelolaan yang tepat agar potensi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Strategi pengelolaan ini tidak hanya mencakup proses pengumpulan dan penyimpanan saja, tetapi juga bagaimana memastikan aksesibilitas, visibilitas, perlindungan hak kekayaan intelektual, dan keamanan data guna mendukung keberlanjutan jangka panjang koleksi karya lokal mahasiswa.

Beberapa penelitian terdahulu turut menegaskan pentingnya pengelolaan karya lokal mahasiswa. Penelitian Nurmawati (2023) yang menganalisis pengelolaan grey literature di Institutional Repository IPB University menggunakan model OAIS menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan telah memenuhi standar umum, masih ditemukan tantangan seperti kebocoran data dan kurangnya strategi preservasi terencana. Luthfiyah dan Handayani (2024) dalam penelitiannya di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung menemukan bahwa kurangnya sarana temu kembali informasi dan tidak adanya nomor panggil menyebabkan pemustaka kesulitan dalam mengakses koleksi tugas akhir mahasiswa. Sementara itu, penelitian Bidayarsi (2021) di Universitas Syiah Kuala menyimpulkan bahwa pemanfaatan Electronic Theses and Dissertations (ETD) masih rendah karena kendala aksesibilitas dan preferensi mahasiswa terhadap versi cetak. Dari konteks internasional, Osman et. al. (2023) menekankan pentingnya metadata berkualitas untuk meningkatkan visibilitas dan kemudahan akses terhadap koleksi ETD di repositori institusi di Malaysia.

Berdasarkan latar belakang dan hasil temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan karya lokal mahasiswa di Perpustakaan Universitas Madani serta mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam optimalisasi pemanfaatannya guna mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi kasus untuk menganalisa strategi pengelolaan karya lokal mahasiswa di Perpustakaan Universitas Madani. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam praktik pengelolaan karya lokal mahasiswa di perpustakaan.

Data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung proses pengelolaan karya lokal mahasiswa di perpustakaan, mulai dari pengumpulan, pengecekan, pengelolaan, hingga aksesibilitas dokumen. Teknik wawancara dilakukan dengan mewawancarai pustakawan dan mahasiswa untuk menggali informasi tentang kebijakan, prosedur, serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan dan pemanfaatan karya lokal mahasiswa. Kemudian studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen terkait seperti SOP pengumpulan karya lokal mahasiswa, SOP pengelolaan karya lokal mahasiswa, serta laporan kegiatan perpustakaan yang relevan dengan pengelolaan karya lokal.

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang praktik aktual, tantangan yang dihadapi, serta alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan karya lokal mahasiswa secara efektif dan berkelanjutan.

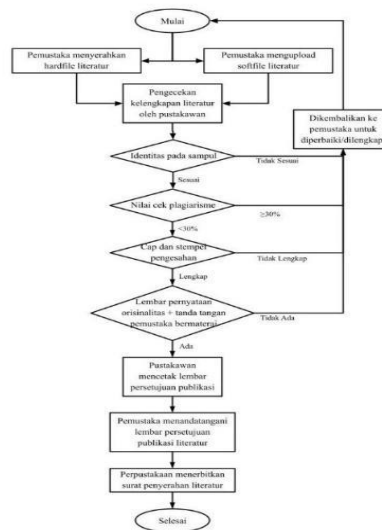
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karya lokal mahasiswa merupakan bagian dari grey literature yang dihasilkan oleh sivitas akademika, khususnya mahasiswa tingkat akhir dalam proses penyelesaian studi. Di Perpustakaan Universitas Madani, karya lokal ini mencakup berbagai jenis karya ilmiah yang tidak diterbitkan secara komersial, namun memiliki nilai akademik dan dokumentatif yang tinggi.

Jenis-jenis karya lokal yang dikelola adalah skripsi, Karya Tulis Ilmiah (KTI), Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN), Laporan Tugas Akhir (LTA), dan naskah publikasi mahasiswa. Skripsi merupakan karya ilmiah berbasis penelitian yang disusun oleh mahasiswa program sarjana (S1) sebagai persyaratan kelulusan. Karya tulis ilmiah adalah laporan ilmiah yang disusun oleh mahasiswa diploma (D3), dengan menekankan penerapan praktik keilmuan. Karya ilmiah akhir ners adalah hasil penelitian terapan mahasiswa profesi Ners berdasarkan praktik klinik. Laporan tugas akhir adalah karya ilmiah yang disusun mahasiswa dengan menggabungkan praktek kerja lapangan dengan kajian akademik. Adapun naskah publikasi merupakan hasil penelitian mahasiswa (skripsi, laporan tugas akhir dan karya tulis ilmiah) yang ditulis ulang dalam bentuk artikel.

Karya lokal mahasiswa juga memiliki nilai strategis bagi universitas. Selain berfungsi sebagai bukti konkret aktivitas akademik mahasiswa, karya lokal mahasiswa ini bermanfaat untuk berbagai kepentingan institusional. Pertama, karya lokal dapat mendukung peningkatan kualitas akreditasi program studi, karena menunjukkan keberhasilan institusi dalam menghasilkan output ilmiah dari mahasiswa. Kedua, dengan mengintegrasikan karya-karya tersebut ke dalam koleksi digital perpustakaan, universitas turut berkontribusi dalam pelestarian pengetahuan institusional. Ketiga, karya lokal menjadi bagian dari kekayaan koleksi perpustakaan yang memperkaya sumber belajar dan referensi bagi sivitas akademika. Terakhir, karya lokal mahasiswa dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kurikulum dan tolok ukur (*benchmark*) terhadap capaian pembelajaran, sehingga mendukung pengembangan program studi yang lebih adaptif dan relevan. Agar manfaat tersebut dapat diwujudkan secara optimal, diperlukan upaya sistematis dalam proses pengumpulan dan pengelolaan karya lokal mahasiswa oleh perpustakaan.

Strategi pengumpulan karya lokal di Perpustakaan Universitas Madani dilakukan dengan pendekatan yang sederhana namun terstruktur. Proses ini dirancang secara sistematis guna memastikan setiap tahapan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perpustakaan.



**Gambar 1. Alur Pengumpulan Karya Lokal Mahasiswa**  
(Sumber: Perpustakaan Universitas Madani, 2024)

Berdasarkan alur pada gambar 1, pengumpulan karya mencakup dua jalur, yaitu penyerahan karya dalam bentuk cetak (hard file) dan pengunggahan karya dalam bentuk digital (soft file). Mahasiswa diwajibkan menyerahkan hard file karya lokal yang telah dilengkapi dengan berbagai dokumen pendukung. Bersamaan dengan penyerahan hard file, mahasiswa juga diwajibkan mengunggah soft file karya ilmiah dalam format PDF melalui laman formulir daring (Google Form) yang telah disediakan oleh perpustakaan. Formulir ini secara otomatis terhubung dengan penyimpanan awan (Google Drive), sehingga file yang diunggah akan langsung tersimpan dalam folder khusus milik perpustakaan.

Setelah semua dokumen diterima, pustakawan melakukan pengecekan kelengkapan literatur, baik dari segi isi maupun administratif. Tahap pertama verifikasi adalah pemeriksaan kesesuaian identitas pada sampul. Jika informasi pada sampul tidak sesuai, maka karya ilmiah akan dikembalikan kepada mahasiswa untuk diperbaiki. Bila sudah sesuai, proses dilanjutkan dengan pengecekan nilai hasil cek plagiarisme (tidak semua karya ilmiah harus melampirkan lembar pengecekan plagiarisme). Jika tingkat plagiarisme melebihi nilai 30%, karya akan dikembalikan untuk direvisi.

Langkah berikutnya adalah memeriksa kelengkapan tanda tangan dan cap stempel lembar pengesahan. Jika belum lengkap, mahasiswa diminta untuk melengkapi terlebih dahulu. Setelah itu, pustakawan memverifikasi keberadaan lembar pernyataan orisinalitas yang telah ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp10.000,-. Jika belum tersedia, proses dihentikan sementara hingga mahasiswa melengkapi.

Bila semua persyaratan telah terpenuhi, pustakawan akan mencetak lembar persetujuan publikasi. Pemustaka kemudian diminta untuk menandatangani lembar tersebut sebagai bentuk persetujuan bahwa karya dapat dipublikasikan. Setelah itu, perpustakaan akan menerbitkan surat bukti penyerahan karya ilmiah mahasiswa ke perpustakaan.

Setelah proses pengumpulan, tahap selanjutnya adalah pengelolaan karya ilmiah mahasiswa.

Setelah verifikasi kelengkapan dilakukan, pustakawan mencatat data karya ke dalam buku inventaris koleksi dan rekap karya lokal mahasiswa dengan mencantumkan informasi seperti judul, pengarang, program studi, tahun terbit, dan nomor inventaris. Format penomoran yang digunakan adalah format yang dibuat berdasarkan kebijakan Perpustakaan Universitas Madani, yaitu “BPXXX-NIM-Tahun Terbit”, di mana “BP” merupakan singkatan dari bahan pustaka, “XXX” adalah nomor urut penyerahan, dan tahun terbit merujuk pada tahun penyerahan karya. Setelah pencatatan, dokumen fisik diberi label nomor inventaris pada bagian punggung atas karya.

Jika dalam satu tahun seluruh karya telah terkumpul, semua judul akan direkap dan dimasukkan ke dalam daftar judul karya tulis mahasiswa pada laman website perpustakaan yang dikelola menggunakan sistem SliMS (Senayan Library Management System). Setiap judul dimasukkan sebagai koleksi baru dan pada lampiran ditautkan ke dokumen digital yang tersimpan di Google Drive perpustakaan, sehingga dapat diakses secara luring ataupun daring oleh sivitas akademika.

Untuk karya ilmiah dalam bentuk file digital yang telah dinyatakan lengkap, pengelolaan dilakukan oleh pustakawan dengan sistem pengaturan hak akses yang ketat. Pengguna hanya dapat membaca dokumen secara daring tanpa memiliki akses untuk mengunduh, mencetak, atau menyalinnya, guna menjaga keamanan konten serta melindungi hak kekayaan intelektual penulisnya.

Seiring berkembangnya kebutuhan dokumentasi karya ilmiah mahasiswa, Perpustakaan Universitas Madani mulai menerapkan sistem pengelolaan digital sejak tahun 2022. Sebelumnya pengumpulan dan pencatatan karya dilakukan secara manual tanpa sistem terpusat, sehingga tidak semua karya terdokumentasi secara konsisten. Proses pendataan karya lokal mahasiswa yang dilakukan saat ini mengacu pada koleksi cetak dan digital yang masih tersimpan di perpustakaan. Adapun rekapitulasi jumlah karya lokal mahasiswa yang berhasil dihimpun sejak tahun 2012 hingga 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Jumlah Karya Lokal Mahasiswa dan Jumlah Lulusan per Tahun**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Eksemplar</b>	<b>Jumlah lulusan</b>
2012	12	45
2013	20	51
2014	75	98
2015	74	84
2016	62	93
2017	51	71
2018	41	78
2019	36	77
2020	117	83
2021	124	71
2022	123	71
2023	110	47
2024	67	45

(sumber: Perpustakaan Universitas Madani, 2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tren pengumpulan karya yang fluktuatif. Jumlah karya meningkat tajam pada 2014 dengan kenaikan 55 eksemplar dari 20 karya di tahun 2013 menjadi 75 karya. Setelah itu menurun secara bertahap hingga mencapai 36 pada tahun 2019. Pada tahun

2019 ke tahun 2020 terjadi kenaikan terbesar pengumpulan karya, yaitu 81 eksemplar. Pengumpulan karya kemudian mencapai puncak pada tahun 2021 dengan 124 karya. Pada tahun 2023 hingga tahun 2024, jumlah karya kembali menurun dari 110-67 eksemplar, seiring dengan penurunan jumlah lulusan dari 47 menjadi 45. Data ini mencerminkan upaya konsisten perpustakaan dalam mendokumentasikan karya ilmiah mahasiswa, terutama setelah digitalisasi.

Fluktuasi jumlah karya yang dihimpun setiap tahunnya menunjukkan adanya pengaruh dari berbagai faktor internal dan eksternal. Untuk memahami kondisi ini, dilakukan analisis SWOT guna mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam sistem pengelolaan karya lokal mahasiswa.

**Tabel 2. Analisa SWOT Pengelolaan Karya Lokal Mahasiswa**

Faktor	Deskripsi
<i>Strengths</i> (Kekuatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Prosedur pengumpulan karya yang sistematis dan terstruktur.</li> <li>b) Proses digitalisasi sejak 2022 yang meningkatkan efisiensi.</li> <li>c) Sistem keamanan akses dokumen digital untuk melindungi hak cipta.</li> <li>d) Penggunaan <i>platform</i> daring seperti <i>Google Form &amp; Google Drive</i> yang praktis dan fungsional</li> <li>e) Sistem penomoran inventaris yang mendukung pelacakan dan pencatatan koleksi.</li> </ul>
<i>Weakness</i> (Kelemahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Integrasi data antara <i>Google Drive</i> dan SLiMS masih dilakukan secara manual.</li> <li>b) Jumlah karya yang dihimpun belum konsisten dengan jumlah lulusan.</li> <li>c) Kapasitas penyimpanan digital terbatas.</li> <li>d) Tidak tersedia sistem backup internal yang andal.</li> </ul>
<i>Opportunities</i> (Peluang)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mendukung akreditasi program studi melalui dokumentasi karya ilmiah.</li> <li>b) Potensi pengembangan repositori digital institusional.</li> <li>c) Pelestarian pengetahuan akademik jangka panjang.</li> <li>d) Inovasi sistem dengan komunitas dan platform digital.</li> </ul>
<i>Threats</i> (Ancaman)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Ketergantungan pada layanan pihak ketiga seperti <i>Google Drive</i>.</li> <li>b) Risiko kehilangan data akibat tidak adanya backup lokal.</li> <li>c) Bebas administrasi meningkat seiring pertambahan jumlah karya.</li> <li>d) Fluktuasi jumlah lulusan memengaruhi volume karya.</li> </ul>

(sumber: Peneliti, 2024)



Hasil analisis SWOT diatas menunjukkan bahwa pengelolaan karya lokal mahasiswa memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan melalui pemanfaatan kekuatan internal dan peluang eksternal. Namun, masih terdapat tantangan nyata dari sisi teknis dan operasional yang perlu diantisipasi. Oleh karena itu, diperlukan perumusan strategi yang selaras dengan kondisi aktual di lapangan untuk memastikan sistem dokumentasi dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

**Tabel 3. Analisis Strategi SWOT Pengelolaan Karya Lokal Mahasiswa**

Jenis Strategi		Rician Strategi
SO (Strength–Opportunity)	a)	Mengintegrasikan SLiMS dengan repositori institusional untuk memperluas akses karya.
	b)	Memaksimalkan prosedur pengumpulan yang sudah sistematis untuk mendukung pelestarian pengetahuan digital.
WO (Weakness–Opportunity)	a)	Mengembangkan sistem otomatisasi antara <i>Google Drive</i> dan SLiMS untuk efisiensi kerja pustakawan.
	b)	Mengajukan dukungan institusional untuk peningkatan kapasitas penyimpanan awan.
	c)	Meningkatkan kesadaran sivitas akademika tentang pentingnya dokumentasi ilmiah bagi akreditasi.
ST (Strength–Threat)	a)	Menerapkan SOP teknik untuk pengelolaan konten dan sistem keamanan file digital.
	b)	Memberikan pelatihan kepada pustakawan untuk kesiapan menghadapi perubahan teknologi atau gangguan <i>platform</i> .
WT (Weakness–Threat)	a)	Menyediakan sistem backup berbasis server internal untuk menghindari kehilangan data.
	b)	Mengintegrasikan proses penyerahan karya ke dalam sistem akademik sebagai syarat kelulusan.
	c)	Mengoptimalkan bebas kerja melalui pemanfaatan teknologi manajemen konten.

(sumber: Peneliti, 2024)

Strategi yang dirancang berdasarkan hasil analisis SWOT ini bertujuan untuk menciptakan sistem dokumentasi karya lokal mahasiswa yang efisien, aman, dan selaras dengan kebutuhan institusi. Dengan memperkuat aspek teknis dan administratif, serta mendorong partisipasi aktif sivitas akademika, perpustakaan dapat secara maksimal berperan dalam mendukung proses akademik dan meningkatkan nilai institusional. Implementasi strategi secara bertahap dan terarah akan menjadi pondasi penting dalam membangun repositori karya ilmiah yang berkelanjutan dan bernilai strategis bagi pengembangan universitas.

## KESIMPULAN

Pengelolaan karya lokal mahasiswa di Perpustakaan Universitas Madani telah berjalan dengan sistematis, terutama sejak diberlakukannya sistem digitalisasi pada tahun 2022. Proses

pengumpulan yang melibatkan alur media cetak dan digital menunjukkan upaya perpustakaan dalam mendokumentasikan karya ilmiah secara menyeluruh. Sistem keamanan akses, penggunaan platform daring, serta pencatatan inventaris yang rapi menjadi kekuatan utama dalam pengelolaan koleksi ini. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti integrasi data yang belum otomatis, keterbatasan kapasitas penyimpanan digital, dan belum konsistennya jumlah karya dengan jumlah lulusan. Melalui analisis SWOT, dirumuskan strategi untuk mengoptimalkan kekuatan dan peluang yang ada, serta mengantisipasi kelemahan dan ancaman yang berpotensi menghambat pengelolaan dokumentasi secara berkelanjutan.

## REFERENSI

- Bidayasari, R. (2021). Evaluasi Pemanfaatan Electronic Theses and Dissertations (ETD) UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Oleh Sivitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UNSYIAH [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Daulay, A., Batubara, A. K., & Yusniah. (2024). Pemanfaatan Koleksi Grey Literature Di Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia (WBI). *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 2(3), 247–252. <https://doi.org/https://doi.org/10.62379/jishs.v2i3.1529>
- Elhamah, N. B. (2023). Media Transfer Collection of Final Project Students of IAIN Madura Library. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 3(2), 1–13. <https://doi.org/10.18860/libtech.v3i2.17289>
- Faridah, F. (2020). Urgensi Implementasi JRA dalam Pengelolaan Arsip Tugas Akhir sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan di Lingkungan FEM IPB. *Jurnal Pengembangan Kearsipan (Khazanah)*, 13(2), 172–193. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/khazanah.56752>
- Kastikar, A. A. (2020). Institutional Grey Literature In University Environment. *International Journal of Innovations in Engineering Research And Technology [IJIERT]*, 7(10), 191–196.
- Konten, M. M. J., & Suharso, P. (2021). Upaya Pengembangan Koleksi Grey Literature di Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *ANUVA*, 5(4), 579–590.
- Laksmi. (2022). Pengembangan Koleksi. Universitas Terbuka.
- Lee, M. S., Hughes, A., Lockmiller, C., Day, A., Brown, M., & Jenson, R. (2023). Working Together: How Academic Librarians Can Help Researchers Prepare for a Grey Literature Search for Systematic Reviews Involving Minoritized Populations. *Journal of Academic Librarianship*, 49(6). <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2022.102626>
- Luthfiyah, L., & Handayani, N. S. (2024). Analisis Pengelolaan Grey Literature Sebagai Sumber Referensi Di Perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. *Journal of Librarianship and Information Science*, 4(2), 78–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/light.v4i2.10309>
- Narasaiah, I., Tripathi, M., Awasthi, S., Librarian, M. T., & Librarian, A. (2021). Digital Archiving of Grey Literature in Universities: a Case Study of Jawaharlal Nehru University, New Delhi. In *Library Philosophy and Practice*. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/4820/>
- Nurmalita, G. (2023). Pengelolaan Grey Literature Pada Repository Institusi IPB University Dengan Model OAIS (Open Archival Information System) [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Osman, R., Yanti Idaya, A. M. K., & Abrizah, A. (2023). Metadata matters: evaluating the quality of Electronic Theses and Dissertations (ETDs) descriptions in Malaysian institutional repositories. *Malaysian Journal of Library and Information Science*, 28(1), 109–125. <https://doi.org/10.22452/mjlis.vol28no1.7>
- Perpustakaan Universitas Madani. (2024). Laporan Akhir Tahun 2024 [Dokumen tidak dipublikasikan]. Universitas Madani.



- Purnama, H. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Grey Literature Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Semester Akhir di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Rahayu, L., Anggraeni, R., Sumiati, opong, Makariam, L., & Permatasari, R. B. (2022). Layanan Perpustakaan. Universitas Terbuka.
- Rahmah, A. M. N., & Arfa, M. (2019). Pemanfaatan Koleksi Grey Literature Oleh Mahasiswa Universitas Diponegoro Di E-Prints.Undip.Ac.Id. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 8(1), 32–41. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26765>
- Saputra, D. F. (2019). Preservasi Konten Lokal di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Medical Knowledge Center UPN Veteran Jakarta). Pustabiblia: Journal of Library and Information Science, 3(1), 17. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.17-28>
- Sukrianto, D., & Maria, S. (2022). Implementasi Sistem Informasi Repository Tugas Akhir Pada Amik Mahaputra Riau Berbasis Web. Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology), 3(3), 350–357. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v3i3.4362>
- Vitriana, N., & Hermansyah, T. (2021). Digitalisasi Grey Literature sebagai Strategi Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya. Pustabiblia: Journal of Library and Information Science, 5(2), 225–244. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v5i2.225-244>